



IHSX

4.455,18

-16,84 (-0,38%)

MNC36

243,40

-2,95 (-1,20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,66
Value	5,62
Market Cap.	4.702
Average PE	12,7
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.668
IHSX Daily Range	+53 (+0,39%)
USD/IDR Daily Range	4.407-4.486
USD/IDR Daily Range	13.625-13.755

GLOBAL MARKET (30/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.663,54	-92,26	-0,52
NASDAQ	5.053,75	-20,53	-0,40
NIKKEI	19.083,10	+147,39	+0,78
HSEI	22.640,04	-179,90	-0,79
STI	2.998,95	-3,16	-0,10

COMMODITIES PRICE (29/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,39	+0,53	+1,15
Batubara US/ton	53,25	+0,75	+1,43
Emas US/oz	1.141,70	-5,90	-0,51
Nikel US/ton	10.060	-315	-3,04
Timah US/ton	14.995	-10	-0,07
Copper US/ pound	2,30	-0,0135	-0,58
CPO RM/ Mton	2.363	-7	-0,30

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX ditutup melemah Jumat lalu sebesar 16,84 poin atau 0,38% pada level 4.455 disertai *Foreign Net Sell* Rp 807miliar sejalan dengan melemahnya beberapa bursa di Asia. IHSX tercatat turun 4,25% sepanjang pekan lalu. Aksi jual bersih (*net sell*) investor asing dalam lima hari terakhir sebesar Rp7,83 triliun. Salah satu faktor yang memicu investor melakukan aksi ambil untung adalah kinerja emiten yang telah dipublikasikan menunjukkan bahwa sebagian besar emiten gagal mencetak laba bersih di atas konsensus pasar.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah minggu lalu DJIA flat +0,1% didorong melambatnya kinerja emiten dan munculnya wacana akan naiknya FFR. Sementara minggu ini kembali akan sibuk karena selain data ekonomi yang akan dirilis cukup berat seperti: *ISM Manufacturing, Factory Orders, ADP Employment, Nonfarm Payrolls* dan *Unemployment Rate* serta sekitar 100 emiten akan merelease LK Q3/2015.

Setelah seminggu lalu IHSX turun -197,97 poin (-4,25%) dan IDR -0,47% disertai *Net Sell* Asing Rp -7,83 triliun, sehingga YTD *net sell* asing Rp -17,84 triliun di tengah berlanjutnya rilis *net profit* emiten Q3/2015 yang kurang menggembirakan, Senin ini diperkirakan IHSX berpotensi kembali turun didorong turunnya DJIA -0,52%, EIDO -0,64%, Nickel -3,04%, Gold -0,51% dan CPO -0,30% sambil menunggu rilis kinerja emiten, CPI Oktober dan cadangan devisa Indonesia akhir Oktober (5 November 2015).

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Astra Internasional (ASII) selama Q3/2015 membukukan penurunan laba bersih -17% menjadi Rp 11,99 triliun (YoY). Laba bersih yang dibukukan KLBF *flat* 0,8% menjadi Rp 1,5 triliun (pertumbuhan YoY terlambat 5 tahun terakhir). Pemburuan kinerja Q3/2015 terjadi atas emiten properti dimana KIJA membukukan penurunan laba bersih -81,6% menjadi Rp 70,9 miliar (YoY). APLN membukukan penurunan laba bersih -28% (YoY) menjadi Rp 368 miliar. Sementara laba bersih ASRI pada Q3/2015 TURUN -93,58% menjadi Rp 62,58 miliar.

BUY: PTPP, WSKT, ADHI, SMGR, BSDE

BOW: TLKM, UNVR, KLBF, JSRM, BBNI, BBRI, UNTR, GIAA, AALI, AKRA, CTRA, TOTL, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (02/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.670 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Senin melemah -290 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures, Senin melemah -92 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF). Pada kuartal ketiga 2015, penyaluran pembiayaan mencapai Rp 4,87 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 8,4% yoy. Sampai dengan 30 September 2015, perseroan telah membiayai 439.421 unit sepeda motor atau meningkat dari 438.088 unit dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Perseroan berhasil mempertahankan kualitas portfolio dengan *Non Performing Financing (NPF)* 2.95% dan *Gearing Ratio* per September 2015 adalah sebesar 4,62x. Pengunduran dari dari Purwadi Indra Martono selaku Direktur perseroan efektif terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2015.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Rugi perseroan meningkat -40% yoy menjadi US\$160,24 juta hingga periode September 2015 dibandingkan rugi pada periode sama tahun sebelumnya US\$114,73 juta. Pendapatan turun jadi US\$993,38 juta atau -27% yoy dan beban pokok tercatat US\$1,01 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya US\$1,32 miliar. Rugi bruto sebesar US\$20,89 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang diraih US\$32,09 juta atau -165% yoy. Rugi operasi membengkak menjadi US\$123,22 juta dari rugi operasi tahun sebelumnya yang US\$62,92 juta atau naik 96% yoy. Total aset per September 2015 mencapai US\$3,54 miliar naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar US\$2,60 miliar atau naik 36%.

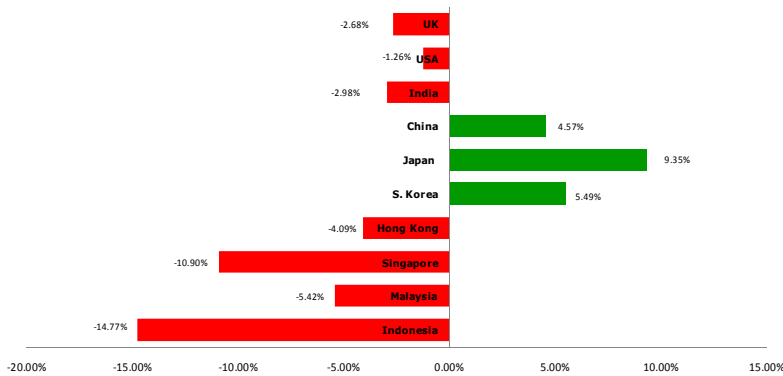
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 53,77% per September 2015 menjadi Rp130,57 miliar atau Rp36,78 per saham dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp282,47 miliar atau Rp79,57 per saham. Pendapatan naik menjadi Rp1,21 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp1,12 triliun dan laba bruto naik menjadi Rp772,36 miliar dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya Rp715,46 miliar. Terdapat rugi lain-lain sebesar Rp186,42 miliar dari pendapatan lain-lain tahun sebelumnya yang Rp10,04 miliar membuat laba sebelum pajak turun menjadi Rp209,46 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp362,33 miliar atau -42%. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp4,69 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang mencapai Rp4,54 triliun.

PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk (MIKA). Perseroan alami pertumbuhan laba bersih sebesar 11,66% hingga September 2015 menjadi Rp439,35 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp393,44 miliar. Pendapatan naik jadi Rp1,6 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp1,47 triliun dan beban pokok naik jadi Rp873,04 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp828 miliar. Laba bruto tercatat Rp728,94 miliar meningkat dari laba bruto tahun sebelumnya Rp639,29 miliar. Sedangkan laba usaha naik menjadi Rp477,69 miliar dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya Rp439,99 miliar. Jumlah aset perseroan hingga September 2015 mencapai Rp3,55 triliun naik tajam dibandingkan jumlah aset hingga Desember 2014 yang Rp2,15 triliun.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar -20,3% menjadi Rp35,88 miliar per September 2015 atau Rp19,51 per saham dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp45,01 miliar atau Rp26,28 per saham. Penjualan naik tipis menjadi Rp476,32 miliar dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp465,42 miliar dan laba kotor juga meningkat menjadi Rp120,79 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp111,93 miliar. Terdapat kenaikan beban umum menjadi Rp43,75 miliar dari Rp36,50 miliar dan pendapatan lain-lain turun menjadi Rp4,61 miliar dari Rp8,71 miliar membuat laba usaha turun jadi Rp67,66 miliar dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya Rp71,93 miliar.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Laba bersih perseroan melorot 28,4% secara tahunan sebesar Rp 214,8 miliar atau turun 28,4% dari periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp 300,1 miliar. Perlambatan kinerja ini diakibatkan oleh pembengkakan beban yang harus ditanggung perseroan. Pendapatan masih tercatat tumbuh 21,4% yoy dari Rp 1,29 triliun menjadi Rp 1,57 triliun. Beban pokok penjualan dan beban langsung perseroan naik 55% yoy menjadi Rp 909 miliar sehingga laba kotor perseroan melorot 3,4% menjadi Rp 665 miliar. Beban penjualan naik dari Rp 49 miliar menjadi Rp 79 miliar, beban umum dan administrasi naik dari Rp 205 miliar menjadi Rp 246 miliar. Pendapatan kuartal III berasal dari penjualan pengembangan sebesar Rp1,41 triliun, naik 22,6% yoy. Jumlah utang perseroan naik dari Rp 4,5 triliun menjadi Rp 5,1 triliun.

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI). Laba bersih perseroan kuartal III 2015 merosot tajam menjadi Rp 62,5 miliar. Penyebabnya, pendapatan perseroan merosot dan rugi kurs membengkak. Laba bersih perseroan kuartal III merosot 92,3% menjadi Rp 62,5 miliar dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 818,9 miliar. Penurunan pendapatan 23,5% yoy menjadi Rp 2,16 triliun dari Rp 2,82 triliun dengan peningkatan rugi kurs dari Rp 54,6 miliar menjadi Rp 791 miliar. Per akhir September 2015, total aset ASRI tercatat sebesar Rp 17 triliun dan jumlah utang perseroan tercatat naik dari Rp 10,5 triliun menjadi Rp 11 triliun. Sedangkan ekuitas turun dari Rp 6,3 triliun menjadi Rp 6 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (OCT F)
 - China : Caixin China PMI Mfg (OCT)
 - USA : ISM Manufacturing (OCT)
 - USA : Construction Spending (SEP)
 - USA : ISM Prices Paid (OCT)
-
- USA : Markit UK Construction PMI (OCT)
 - USA : Factory Orders (SEP)
-
- Japan : Monetary Base (OCT)
 - Japan : Nikkei Japan PMI (OCT)
 - China : Caixin China PMI (OCT)
 - USA : Mortgage Applications (OCT 30)
 - USA : ADP Employment Change (OCT)
 - USA : ISM Non-Manufacturing Composite (OCT)
-
- Japan : BOJ Minutes for Oct. 6-7 Meeting
 - EURO : German Factory Orders (SEP)
 - EURO : Eurozone Retail PMI (COT)
 - EURO : European Commission Economic Forecast
 - EURO : BoE Rate Decision (Nov 5)
 - USA : Initial Jobless Claims (OCT 31)
-
- Japan : Coincident Index (SEP P)
 - EURO : German Industrial Production (SEP)
 - USA : Unemployment Rate (OCT)
 - USA : Change in Non-farm Payrolls (OCT)

Monday
02
November

Tuesday
03
November

Wednesday
04
November

Thursday
05
November

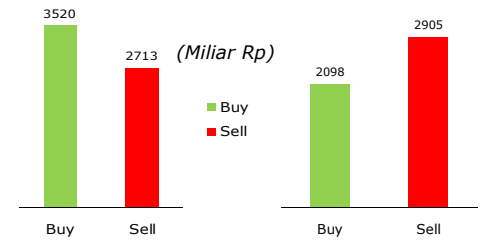
Friday
06
November

- TBLA : Public Expose
- BUDI : Public Expose

- MGNA : RUPS

Domestic

Foreign



30/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -807,7
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -17.839

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	331	7,1	BMRI	459	8,2	INTA	54	24,8	MFMI	-32	-10,0
MYRX	267	5,7	BBRI	439	7,8	JPFA	83	23,2	SMMT	-38	9,9
SIAP	241	5,2	ASII	394	7,0	AMRT	90	17,3	INDX	-24	-9,8
ANTM	192	4,1	TLKM	372	6,6	DYAN	9	13,6	TGKA	-300	-9,5
BUMI	167	3,6	HMSP	217	3,9	SAFE	11	12,4	SIAP	-13	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18000	-350	16975	19375	BOW	BSDE	1620	5	1468	1768	BUY
SMGR	9800	0	9313	10288	BUY	CTRA	1085	-40	1015	1195	BOW
WTON	980	10	930	1020	BUY	LPCCK	8000	275	7263	8463	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	670	25	605	710	BUY	LPKR	1190	-50	1125	1305	BOW
AKRA	5900	275	5388	6138	BOW	KIJA	203	-7	190	223	BOW
LINK	4300	-200	4055	4745	BOW	PTPP	3810	135	3420	4065	BUY
MPPA	2245	-55	2153	2393	BOW	PWON	426	0	393	459	BOW
SCMA	2925	135	2528	3188	BUY	SMRA	1395	-25	1190	1625	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	7150	50	6788	7463	BUY	BHIT	209	-6	197	227	BOW
TLKM	2680	-50	2585	2825	BOW	BMTR	870	-45	810	975	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4755	-60	4583	4988	BOW	MNCN	1785	5	1670	1895	BUY
BBRI	10525	-225	10113	11163	BOW	BABP	72	1	69	75	BUY
BMRI	8700	-300	8513	9188	BOW	BCAP	1470	-10	1430	1520	BOW
BBCA	12900	-250	12500	13550	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	19900	600	17950	21250	BOW	KPIG	1370	0	1325	1415	BOW
LSIP	1550	-5	1515	1590	BOW	MSKY	1290	0	1200	1380	BOW
SSMS	1900	0	1833	1968	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.